

**ANALISIS PIECES PADA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENGADAAN OBAT DI RSUD KOTA SURAKARTA**

***PIECES ANALYSIS OF SYSTEM IMPLEMENTATION DRUG
PROCUREMENT ACCOUNTING INFORMATION IN RSUD KOTA
SURAKARTA***

Nugroho Wisnu Murti²⁾Fitriana Elin Puspita¹⁾

Email: Fitrianaelinpuspita0@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan dalam pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat-obatan RSUD Kota Surakarta khususnya Instalasi Farmasi guna meningkatkan efektivitas sistem akuntansi persediaan yang diterapkan. Dengan menganalisis sistem menggunakan analisis PIECES untuk mengetahui permasalahan, kelemahan sistem pengadaan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi persediaan dalam pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat-obatan yang diterapkan di Instalasi Farmasi RSUD Kota Surakarta sudah terlaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Analisis Pieces

Abstract

This study aims to analyze inventory accounting information systems in the procurement, storage, and distribution of medicines at Surakarta City Hospital, especially Pharmacy Installation in order to improve the effectiveness of the inventory accounting system applied. By analyzing the system using PIECES analysis to find out the problems, weaknesses of the procurement system. Data collection is done by interviews, observation and documentation. Based on the research that has been done, the researcher can conclude that the inventory accounting system in the procurement, storage, and distribution of medicines applied in the Surakarta City Public Hospital Pharmacy Installation has been well implemented.

Keywords: Implementation of Accounting Information Systems, Pieces Analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan arus informasi yang dulu sulit dijangkau kini dapat mudah untuk diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat dan akurat.

Di dalam penelitian (Ryan

Prasetyo Aji, dkk : 2013), Fungsi informasi tersebut dibutuhkan oleh sebuah rumah sakit, Oleh karena itu rumah sakit perlu memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat, baik bersifat *promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif* serta ditunjang oleh sumber daya manusia yang memadai serta sistem yang terkomputerisasi khususnya sistem pengadaan obat pada sebuah instalasi

farmasi rumah sakit.

Informasi – informasi untuk instansi atau perusahaan sangat dibutuhkan untuk kemajuan dalam melaksanakan tugas masing – masing di setiap bidang yang telah di tetapkan dalam sistem atau prosedur instansi atau perusahaan tersebut. Untuk menjamin ketersediaan informasi yang sangat penting tersebut, dibutuhkan sistem yang secara jelas mengatur kinerja perusahaan atau instansi.

Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Kota Surakarta dituntut untuk lebih profesional dalam menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan operasional rumah sakit. Pelayanan Kesehatan yang baik harus diberikan kepada masyarakat salah satunya dalam hal penyediaan barang-barang farmasi khususnya obat-obatan, karena barang-barang farmasi khususnya obat-obatan merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh dalam upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan pasien, sehingga RSUD Kota Surakarta dituntut untuk mempunyai penyediaan farmasi yang baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi sistem pengadaan obat pada instalasi farmasi di rumah sakit Di RSUD Kota Surakarta.

METODE

Lokasi Penelitian ini adalah di RSUD Kota Surakarta. Sedangkan obyek penelitian adalah Bagian Pengadaan dan Bagian Gudang Farmasi di RSUD Kota Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden dari pertanyaan wawancara tentang bagaimana analisis pieces pada

implementasi sistem informasi akuntansi pengadaan obat.

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian pengadaan obat dan bagian gudang farmasi yang ada di RSUD Kota Surakarta.

Sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi berdasarkan kinerja, informasi, ekonomi, pengawasan, efisien dan layanan di RSUD Kota Surakarta.

Analisis data adalah mengelompokkan,, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (Nazir, 2005:358). Untuk mencapai tujuan penelitian, penyederhanaan data yang diperoleh melalui tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi
Melakukan identifikasi terhadap sistem informasi pengadaan obat. Bertujuan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada sistem tersebut.
2. *Understand*
Memahami kerja dari sistem informasi pengadaan obat yang ada pada RSUD Kota Surakarta. Hal ini dilakukan dengan cara mempelajari secara terinci bagaimana sistem yang ada beroperasi.
3. Analisis
Menganalisis sistem yang ada dengan menggunakan analisis PIECES sehingga dapat diketahui permasalahan, kelemahan sistem pengadaan tersebut dan kebutuhan pemakai sistem. Dijelaskan langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. Analisis Performance
Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dan waktu

tanggap pengguna sistem sehingga dapat diketahui melalui jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila dalam implementasinya dapat meningkatkan waktu pekerjaan penggunaannya.

b. Analisis Information

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan, ketepatan dan kecepatan pendistribusian informasi antar bagian. Sehingga dapat dianalisis dari waktu yang dibutuhkan untuk proses pendistribusian informasi. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila dalam implementasinya, informasi dapat didistribusikan dengan cepat, tepat dan akurat.

c. Analisis Economic

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan dalam implementasinya. Dengan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diberikan. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan.

d. Analisis Control

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keamanan dan pengawasan pada implementasi sistem. Sehingga dapat dianalisis dari prosedur tingkat keamanan dan pengawasan yang ada. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila pada bagian lain dapat melakukan pengawasan pada kegiatan yang sedang berlangsung pada proses yang berjalan.

e. Analisis Efficiency

Analisis ini berguna untuk mengetahui sumberdaya yang diperlukan untuk implementasi sebuah sistem. Sehingga dapat dianalisis dari jumlah sumberdaya yang dipakai untuk melakukan tugas-tugasnya. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila dengan sumberdaya yang tersedia dapat melakukan proses kegiatan dengan optimal

f. Analisis Service

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari implementasi sistem tersebut bagi bagian yang lain. Sehingga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan. Jadi sebuah sistem

dikatakan baik apabila tidak ada keluhan dari penerapan sistem tersebut.

4. Report

Memberikan laporan kepada manajemen perusahaan mengenai apa yang telah selesai dianalisis. Serta memberikan rekomendasi pemecahan apabila terdapat permasalahan dan kelemahan dari implementasi sistem tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah RSUD Kota Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, pengamatan langsung yang dilaksanakan di laksanakan di RSUD Kota Surakarta, lalu pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi , setelah itu peneliti menganalisis data menggunakan analisis pieces untuk mengetahui permasalahan kelemahan sistem dan kebutuhan pemakai sistem dan melakukan pembuatan laporan.

HASIL PENELITIAN

- a.** Jawaban oleh Bagian Gudang Farmasi
Berdasarkan responden di bagian gudang farmasi telah menggunakan sistem yaitu yang disebut dengan simrs, simrs tersebut untuk dapat melakukan pekerjaan agar mempermudah pekerjaan

dan mengefisienkan dalam semua program yang digunakan, karena dalam penginputan obat semua dapat dilakukan dengan sistem ini diterapkan untuk mendapatkan pengawasan dalam stock barang agar tidak menimbulkan kekosongan barang di bagian instalasi farmasi.

b. Jawaban oleh Bagian Pengadaan

Berdasarkan responden di bagian pengadaan telah menggunakan sistem untuk menerapkan sistem pengadaan obat agar memudahkan dalam pemilihan obat e catalog dengan regular. Karena, dalam pengadaan obat e catalog hanya dapat menggunakan sistem untuk penginputannya dan yang dapat menginput dan pemrosesan ke sistem yaitu pejabat pengadaan. Meskipun telah menggunakan sistem dalam penginputan tetapi didalam stock obat masih menggunakan kartu stock untuk pencatatan dan didalam kartu stock tersebut menggunakan metode pencatatan yaitu metode LIFO, FIFO dan FEFO.

PEMBAHASAN

Pengadaan obat dilakukan oleh bagian pengadaan obat. Pengadaan obat dilakukan secara berkala atau dalam periode tertentu sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Untuk memenuhi

kebutuhan barang farmasi di rumah sakit, Instalasi Farmasi di RSUD Kota Surakarta melaksanakan kegiatan perencanaan barang farmasi melalui bulanan (penunjukkan langsung). Secara umum, sumber data atau informasi perencanaan harus sudah tersedia sebelum proses perencanaan. Data yang dibutuhkan dalam pengadaan obat antara lain :

1. Data hasil seleksi / perencanaan kebutuhan farmasi yang diperoleh
2. Anggaran yang tersedia
3. Data sisa persediaan barang farmasi di masing-masing Sub-sub pada farmasi dan Gudang Farmasi

Setelah peneliti melakukan analisis sistem dengan menggunakan metode analisis, kelemahan sistem PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service), maka didapat laporan hasil analisis dan rekomendasi sesuai dengan metode PIECES dari bagian gudang farmasi sebagai berikut :

1. *Performance* (Kinerja) : Pada aspek kinerja, sistem pengadaan di RSUD Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan karena dapat membantu user dalam proses pengadaan. Menurut responden pekerjaan tersebut tidak menggunakan cara manual yang memperlambat proses pengadaan tetapi

pengadaan ini sudah menggunakan sistem agar dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaannya.

2. *Information* (Informasi) : Pada aspek informasi, Dalam implementasi sistem yang telah dikerjakan selama ini sistem tersebut telah memberikan informasi secara optimal dan tepat waktu. Hal tersebut dapat disimpulkan karena dalam Pelaporan sistem telah dilakukan setiap 1 bulan sekali.
3. *Economy* (Ekonomi) : Pada aspek ekonomi, Dalam semua kebutuhan obat dapat terpenuhi karena obat yang dipesan dengan harga penawaran yang cukup agar dapat meminimalkan harga dengan baik atau sesuai dengan anggaran yang tersedia.
4. *Control* (Pengawasan) : Pada aspek pengawasan, Menurut Responden, tingkat keamanan dalam pelaksanaan sistem pengadaan obat sudah berjalan dengan baik, karena setiap pegawai memiliki user dan password untuk log in ke dalam sistem.
5. *Efficiency* (Efisien) : Pada aspek efisien, Dalam pelaksanaan sistem pengadaan telah berjalan dengan baik karena pekerjaan dilakukan

sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

6. *Service* (Layanan) : Pada aspek layanan, Menurut Responden sistem ini sudah berjalan dengan baik, Responden menjelaskan bahwa semua kebutuhan farmasi telah terpenuhi dengan baik karena ketersediaan stock tidak pernah menemukan kekosongan, tetapi menurut responden masih ada kekurangan dalam sistem simrs karena belum bisa langsung terhubung dengan distributor,
7. *Document* (Dokumen) : Pada aspek dokumen, Dalam sistem pencatatan sudah berjalan dengan baik dan optimal dikarenakan dokumen – dokumen yang digunakan dalam pengadaan dan pelaporan stock gudang telah berjalan sesuai dengan masuk keluarnya obat farmasi jadi didalam pelaporan selalu jelas dan tepat waktu.

Setelah peneliti melakukan analisis sistem dengan menggunakan metode analisis, kelemahan sistem PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service), maka didapat laporan hasil analisis dan rekomendasi sesuai dengan metode PIECES dari bagian pengadaan sebagai berikut :

1. *Performance* (Kinerja) : Pada aspek kinerja,

sistem pengadaan di RSUD Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan karena dapat membantu user dalam proses pengadaan. Menurut responden pekerjaan tersebut tidak menggunakan cara manual yang memperlambat proses pengadaan tetapi pengadaan ini sudah menggunakan sistem agar dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaannya.

2. *Information* (Informasi) : Pada aspek informasi, Dalam implementasi sistem yang telah dikerjakan selama ini sistem tersebut telah memberikan informasi secara optimal dan tepat waktu. Hal tersebut dapat disimpulkan karena dalam Pelaporan sistem telah dilakukan setiap 1 bulan sekali dan selalu mencatat stock di dalam kartu stock jadi sub – sub farmasi dapat mengetahui stock obat dengan baik.
3. *Economy* (Ekonomi) : Pada aspek ekonomi, Dalam semua kebutuhan obat dapat terpenuhi karena obat yang dipesan dengan harga penawaran yang cukup agar dapat meminimalkan harga dengan baik atau sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pembelian obat

- dilakukan dengan cara 1 bulan + 20% untuk bupper.
4. *Control* (Pengawasan) : Pada aspek pengawasan, Menurut Responden, tingkat keamanan dalam pelaksanaan sistem pengadaan obat sudah berjalan dengan baik, karena setiap pegawai memiliki user dan password untuk log in ke dalam sistem.
 5. *Efficiency* (Efisien) : Pada aspek efisien, Dalam pelaksanaan sistem pengadaan telah berjalan dengan baik karena di dalam masing – masing langkah pengadaan dilakukan oleh pejabat – pejabat yang terkait yaitu:
 - a. Pejabat Pengadaan adalah Pejabat yang bertugas melaksanakan pengadaan Langsung.
 - b. Pejabat Pembuat Komitmen adalah Pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan.
 - c. Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan adalah Pejabat yang bertugas memeriksa dan menerima hasil pekerjaan.
 6. *Service* (Layanan) : Pada aspek layanan, Menurut Responden sistem ini sudah berjalan dengan baik, Responden menjelaskan bahwa semua kebutuhan farmasi telah terpenuhi dengan baik karena ketersediaan stock tidak pernah menemukan kekosongan, tetapi menurut responden masih ada kekurangan dalam sistem simrs karena belum bisa langsung terhubung dengan distributor,
 7. *Document* (Dokumen) : Pada aspek dokumen, Dalam sistem pencatatan sudah berjalan dengan baik dan optimal dikarenakan dokumen – dokumen yang digunakan dalam pengadaan dan pelaporan stock gudang telah berjalan sesuai dengan masuk keluarnya obat farmasi jadi didalam pelaporan selalu jelas dan tepat waktu. Dan di dalam pencatatan dan penyimpan kartu stock juga terdapat sistem yang digunakan yaitu :
 - a. LIFO (*Last in first out*) adalah Terakhir Masuk Pertama Keluar yang berarti bahwa persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang keluar.
 - b. FIFO (*First in first out*) adalah Pertama Masuk Pertama Keluar yang berarti bahwa persediaan yang

terakhir masuk
itulah yang pertama
kali di catat sebagai
barang yang keluar.

- c. FEFO (*First expired first out*)
adalah Barang
dengan masa
kadaluwarsa yang
terdekat harus
dikeluarkan terlebih
dahulu.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan
untuk mengetahui sistem yang
diterapkan dalam pengadaan,
penyimpanan dan
pendistribusian obat di RSUD
Kota Surakarta

1. Fungsi-fungsi yang terkait
dalam pelaksanaan sistem
dan prosedur pengadaan
obat pada RSUD Kota
Surakarta sudah baik
karena pemisahan fungsi
antar bagian yang terkait
sudah jelas dan dapat
menjalankan fungsinya
masing-masing dengan
baik.
2. Dokumen yang digunakan
dalam pengadaan obat-
obatan pada RSUD Kota
Surakarta sudah lengkap
dan telah bernomor urut
tercetak serta sehingga
mengoptimalkan tingkat
keamanan transaksi.
Meskipun demikian,
sistem informasi
akuntansi pengadaan obat
pada instalasi farmasi
RSUD Kota Surakarta
perlu peningkatan atas

teknologi komputernya
agar lebih efektif dan
efisien dengan
mengaplikasikan
teknologi mutakhir yang
telah berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil
penelitian dan kesimpulan
diatas, maka peneliti
memberikan saran sebagai
berikut,

Agar dalam penulisan
kartu stock dapat dilakukan
menggunakan SIMRS, sehingga
kinerja sistem dapat lebih efektif
dan efisien dalam pengecekan
stock gudang .

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.P., et al (2013). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Arif, Abubakar dan Wibowo. 2008. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Barry E. Cushing (2003). *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual*

- Praktika Penyusunan Metode. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hanif Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Indrajit, 2001, Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object. Bandung, Informatika.
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta
- Larasati, I., et al (2013). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Maryati. 2008. Manajemen Perkantoran Efektif. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mukaromah, A., et al (2013). *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Obat-obatan untuk meningkatkan efektifitas dan pengendalian intern pada RSUD Kota Madiun*, Madiun: IKIP PGRI Madiun.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nash, John F., Martin B. Roberts. 2001. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Permana, Irfani Surya. 2013. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Obat – obatan pada Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak* . Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Raymond McLeod,Jr. 2001. Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta
- Romauli. 2016. *Perencanaan Pengadaan Obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Riau.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Warren dkk. 2005. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta